

ABSTRAK

Sebagai kawasan resapan air di Kabupaten Sleman, Sub Das Gajah Wong salah satu fungsinya memberikan perlindungan terhadap kawasan yang bersangkutan maupun kawasan dibawahnya sebagai pengatur tata air. Sub DAS Gajah Wong sebagian besar wilayahnya memiliki peran penting sebagai daerah peresapan air (*recharge area*) di wilayah Kabupaten Sleman. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi maka memerlukan lahan yang cukup besar untuk menampung kegiatannya dan ini akan berpengaruh terhadap kebutuhan sumber daya air yang tersedia. Permasalahannya adalah masih rendahnya upaya untuk melindungi kawasan resapan air dan kelestarian lahan dalam menjaga keseimbangan kondisi tata air.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keseimbangan tata air dan peranannya terhadap pemanfaatan ruang di wilayah Sub DAS Gajah Wong. Metode analisis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis keseimbangan air dengan menggunakan perbandingan antara potensi persediaan air dan kebutuhan air. Potensi persediaan air dihasilkan oleh air permukaan dan air tanah, sedangkan untuk kebutuhannya didasarkan pada kegiatan rumah tangga penduduk, pertanian, industri dan fasilitas sosial ekonomi. Hasil dari analisis ini akan dipakai untuk memberikan arahan terhadap pemanfaatan ruangnya.

Persediaan air tanahnya mengalami penurunan dari tahun 2006, 2008 sampai dengan 2011 sebesar 163 juta m³/tahun, 153 juta m³/tahun dan 139 juta m³/tahun. Sedangkan secara keseluruhan potensi sumber daya airnya mengalami penurunan. tahun 2006 kebutuhan terhadap sumber daya air sebesar 148 juta m³/tahun, perhitungan ini menurun untuk tahun 2011, yaitu sebesar 137 juta m³/tahun. Potensi ketersediaan sumber daya air pada tahun 2006 hingga tahun 2011 masih melebihi kebutuhan air untuk wilayah Sub das Gajah Wong. Nilai Surplus dari ketersediaan air tahun 2006 adalah 35.759.000 m³/tahun, dan tahun 2011 masih surplus sekitar 75.691.000 m³/Tahun. Namun IPA (indeks Penggunaan Air) untuk Sub Das Gajah Wong berada di angka 76,75% pada tahun 2008 dan 81% pada tahun 2006 dan 2011. Hal ini menunjukkan potensi ketersediaan air di Sub DAS Gajah Wong berada di level kritis

Dari berbagai analisis yang telah dilakukan, maka rumusan usulan terhadap pemanfaatan ruang lebih diarahkan padaperindungan terhadap kawasan resapan air dan diikuti dengan pengelolaan dan pengendalian terhadap sumber daya air. Arahan tersebut diantaranya seperti lebih memperketat perijinan dalam penggunaan lahan untuk permukiman terutama di daerah peresapan air dengan memperhatikan kemiringan lereng dan penambahan daerah tangkapan sumber daya airnya.

Kata kunci: Kawasan Resapan Air, Keseimbangan Air, Sumber Daya Air